GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF DI DESA BUTUH KECAMATAN TENGARAN KABUPATEN SEMARANG

Asta Kartika[1)] **Eko Mardiyaningsih**[2)] **Wulansari**[3)]
[1]Akper Ngudi Waluyo Ungaran
[2]Akper Ngudi Waluyo Ungaran
[3]Akper Ngudi Waluyo Ungaran
email: wulan_disha@yahoo.co.id

Abstrak

Kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI eksklusif dipengaruhi oleh promosi produk-produk makanan tambahan dan susu formula. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di Desa Butuh, Kec. Tengaran, Kab Semarang bulan Mei 2013. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional, populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang menyusui bayinya umur 0-6 bulan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total populasi, dengan jumlah sampel 42 orang, dari total populasi 42 orang. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di Desa Butuh Kec. Tengaran Kab. Semarang dalam kategori baik, yaitu sejumlah 32 orang (76,2%), sedangkan ibu dengan pengetahuan cukup dan kurang tentang ASI eksklusif masing-masing sejumlah 5 orang (11,9%). Meningkatkan dalam memberikan komunikasi informasi edukasi (KIE) tentang ASI Eksklusif pada ibu menyusui.

Kata Kunci *: Pengetahuan, ASI Eksklusif*

1. PENDAHULUAN

ASI merupakan makanan pertama, utama, dan terbaik bagi bayi, yang bersifat alamiah. ASI mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Terkait itu, ada suatu hal yang perlu disayangkan, yakni rendahnya pemahaman ibu, keluarga, dan masyarakat mengenai pentingnya ASI bagi bayi. Akibatnya, program pemberian ASI eksklusif tidak berlangsung secara optimal (Utami, 2005).

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI (Air Susu Ibu) sedini mungkin setelah persalinan, diberikan tanpa terjadwal dan tidak diberi makanan lain walaupun air putih sampai bayi berumur 6 bulan. Setelah bayi berumur 6 bulan bayi diperkenalkan dengan makanan tambahan yang lain. Karena pada saat berumur 6 bulan sistem pencernaanya mulai matur (Hubertin, 2004).

Menyusui secara eksklusif selain meningkatkan kesehatan dan kepandaian secara optimal, ASI juga membuat anak potensial memiliki emosional yang stabil dan spiritual yang matang, serta memiliki perkembangan sosial yang baik. Bayi yang mendapat ASI Eksklusif 6 bulan frekuensi terkena diare sangat kecil. Berbeda dengan kelompok bayi yang diberi susu formula lebih sering mengalami diare. Dengan demikian kesehatan bayi yang mendapat ASI akan lebih baik bila dibanding dengan kelompok bayi yang diberi susu sapi. Keuntungan ini tidak hanya diperoleh bayi tetapi juga dirasakan oleh ibu, keluarga dan negara (Utami, 2004).

Dampak bagi bayi bila tidak diberi ASI eksklusif adalah bayi akan mengalami aspirasi sehingga bayi akan gampang tersedak, bayi akan rawan terhadap penyakit, karena bayi tidak mendapat kekebalan alami dari ASI eksklusif. Bayi yang tidak diberi ASI kecerdasan otaknya tidak begitu hebat dari pada yang diberi ASI eksklusif, bayi yang tidak diberi ASI eksklusif juga akan mengalami konstipasi serta resiko terkena infeksi saluran pencernaan. Selain itu, pada bayi yang tidak diberi ASI eksklusif dapat menyebabkan terkana diare, alergi, serta bakteri patogen yang mengakibatkan berbagai penyakit yang masuk ke tubuh (Sunar, 2009 : 35).

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007-2008, menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif pada bayi berumur 2 bulan hanya 64%. Presentase ini menurun dengan jelas menjadi 45% pada bayi berumur 2-3 bulan dan 14% pada bayi berumur 4-5 bulan. Hanya 40% bayi mendapatkan ASI dalam satu jam kelahiran sedangkan pemberian ASI eksklusif di kota Semarang dari 15.983 bayi berusia 6 bulan, hanya 3.302 bayi diantaranya yang mendapat ASI. Baru sekitar 20,66% bayi mendapat ASI secara eksklusif (Ririn, 2009).

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah menargetkan pencapaian ASI eksklusif adalah 55% yang berarti bahwa total ibu menyusui yang memberikan ASI Eksklusif adalah sebanyak 55%. Pada kenyataannya, data yang tercatat menunjukkan bahwa total jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif di Provinsi Jawa Tengah tahun 2009 baru mencapai 40,21%. Jumlah di Kabupaten Semarang ibu menyusui sejumlah 92.089 jiwa, di Kecamatan Tengaran jumlah ibu menyusui ada 4675 jiwa. Sedangkan jumlah ibu menyusui yang ada di Desa Butuh Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang sebanyak 145 jiwa (Profil Kesehatan Kota Semarang, 2009).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian " Bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di Desa Butuh Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang".

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di Desa Butuh, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang dengan mengetahui karakteristik responden khususnya umur dan pendidikan

Manfaat Penelitian Diharapkan Dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan peneliti dalam melakukan suatu penelitian terutama tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, dan sebagai informasi pada masyarakat tentang ASI Eksklusif.

2. METODE PENELITIAN

Rencana desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian deskriptif dengan mengunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang menyusui di Desa Butuh, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang berjumlah 42 ibu menyusui. Penelitian ini dilakukan di Desa Butuh Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner pengetahuan tentang ASI Eksklusif diperoleh nilai r hitung dari item no. 1 sampai dengan 20 terletak antara 0,478-0,773. Terlihat bahwa nilai-nilai ini lebih besar dari r tabel 0,444. Dengan demikian disimpulkan bahwa semua item dalam kuesioner pengetahuan tersebut dapat dinyatakan valid.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Umur

Hasil penelitian pada umur responden didapatkan rata-rata paling banyak pada umur 20-35 tahun, yaitu sejumlah 23 orang (54,8%) dari 42 responden . Pada penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di Desa Butuh, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang yang terbanyak adalah kategori baik. Hal ini dikarenakan oleh adanya beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu faktor sosial ekonomi, kultur(budaya, agama), pendidikan, usia, dan lingkungan.

Menurut Cuwin (2009). usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Pendidikan

Pendidikan pada responden ibu menyusui di Desa Butuh, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang adalah berpendidikan SMP dan SMA masing-masing sejumlah 15 responden (35,7%) **,** pada penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan rata-rata ibu mempunyai standar pendidikan menengah. Sesuai pendapat Menurut Notoatmodjo (2010), Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa.

Analisa Univariat

Pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif

Setelah dilakukan penelitian terhadap 42 orang responden di Desa Butuh Kecamatan Tenggaran Kabupaten Semarang didapatkan hasil dalam kategori baik, yaitu sejumlah 32 orang (76,2%), sedangkan ibu dengan pengetahuan cukup dan kurang tentang ASI eksklusif masing-masing sejumlah 5 orang (11,9%) .

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengideraan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pasca indera manusia yaitu penglihatan, pendegaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di Desa Butuh, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang yang terbanyak adalah dalam kategori baik, maka ibu akan memberikan ASI Eksklusif tepat pada waktunya, sehingga ibu akan mengenali tentang pengertian ASI, manfaat ASI, waktu pemberian ASI dan resiko bila tidak di beri ASI Eksklusif.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Agustin (2009) dengan judul "Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di Klinik Bidan Praktek Tri Yuliastuti Am. Keb di Desa Tlogorejo Kabupaten Demak". Metode penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian menggunakan 20 *responden*, hasil penelitian disajikan dengan tabel frekuensi dan prosentase. Hasil penelitian pada tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dikategorikan baik dengan prosentase 79,8%.

Dari hasil penelitian ini yang berjudul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif di Desa Butuh, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang" mayoritas ibu berpengetahuan baik dikarenakan sebagian besar ibu sudah mengetahui tentang pengertian dan manfaat ASI Eksklusif, hal ini disebabkan karena ibu pernah mengikuti penyuluhan tentang ASI Eksklusif dan mendapatkan infomasi dari media televisi maupun radio.

4. KESIMPULAN

Peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

a. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dari 42 ibu menyusui di Desa Butuh Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang, sebagian besar berumur 20-35 tahun, yaitu sejumlah 23 orang (54,8%), sedangkan ibu yang berumur > 35 tahun sejumlah 19 orang (45,2%) dan sebagian besar berpendidikan SMP dan SMA, yaitu masing-masing sejumlah 15 orang (35,7%), sedangkan ibu yang berpendidikan SD sejumlah 11 orang (26,2%), dan yang berpendidikan perguruan tinggi hanya 1 orang (2,4%).
b. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di Desa Butuh Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori baik, yaitu sejumlah 32 orang (76,2%), sedangkan ibu dengan pengetahuan cukup dan kurang tentang ASI eksklusif masing-masing sejumlah 5 orang (11,9%).

5. REFERENSI

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arisman. (2004). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : EGC.

Choirunisa, A.M. (2009). *Panduan Terpenting Merawat Bayi Dan Balita*. Jogjakarta : Moncer Publisher Lembah Menoreh Kulon Progo.

Danuatmaja, B. (2004). *Manfaat ASI Eksklusif.* Jakarta : Puspa Swara.

Depkes RI. (2006). *Pengertian ASI Eksklusif.* http://www.pedulikasih.com. Diperoleh tanggal 3 Maret 2013.

Depkes RI. (2011). *ASI Eksklusif Hak Setiap Anak.* http://www.pedulikasih.com. Diperoleh tanggal 3 Maret 2013.

Dinkes Jateng. (2011). *Target Pencapaian ASI Eksklusif Di Jawa Tengah.* http://www.dinkesjateng.com. Diperoleh tanggal 3 Maret 2013.

Hidayat. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba.

Hubertin, S. (2004). *Konsep Penerapan ASI Eksklusif: Buku Saku Untuk Bidan.* Jakarta: EGC.

Khasanah, N. (2011). *ASI Atau Susu Formula Ya?*. Jogjakarta : Diva Press.

Machfoedz. (2009). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogykarta : Fitrimaya.

Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Revisi 10. Jakarta : Rineka Cipta.

Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Perinesia. (2004). *Melindungi dan Mendukung Menyusui.* Cetakan ke-2. Jakarta : Bina Rupa Aksara.

Prasetyono, S.D. (2009). *Buku Pintar ASI Eksklusif.* Yogyakarta : Nuha Medika.

Prasetyono. (2010). *Dahsyatnya ASI & Laktasi.* Yogyakarta : Media Baca.

Purwanti, A. (2010). *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. Jakarta: EGC.

Rahmawati, E. (2010). *Kapita Selekta ASI dan Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Roesli, U. (2009). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta : Pustaka Bunda.

Setiadi. (2013). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : PT Graha Ilmu.

Siregar, M. A. (2005). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI oleh Ibu Melahirkan.* http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-arifin. diperoleh tanggal 5 Maret 2013.

Sugiyono. (2008). Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sunar, D.P. (2009). Buku Pintar ASI Eksklusif. Jogyakarta : Diva Press.

Surajiyo. (2007). *Filsafat Ilmu dan Perkembangan di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.